

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Dewi Aleta Kusuma W
NIM : 6301409121
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMK N 4 Semarang

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP.196711081991032001

Drs. Bambang Suharjono,MT
NIP195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL UNNES
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Drs. Moh. Nasution, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Semarang.
4. Drs. Hermawan M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
5. Drs. Bambang Suharjono, MT selaku Kepala SMK Negeri 4 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang Beliau pimpin.
6. Gugeng, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sangat banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada mahasiswa PPL selama di SMK Negeri 4 Semarang.
7. Segenap guru, karyawan, dan staf Tata Usaha SMK Negeri 4 Semarang yang bersedia membantu kami menyelesaikan laporan ini.
8. Seluruh siswa SMK Negeri 4 Semarang yang saya cintai dan banggakan.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES DAN IKIP SMK Negeri 4 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II.

Tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL 2 yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun saya

harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga sebagai calon pendidik dan tenaga pengajar profesional dalam dunia pendidikan, serta para pembaca yang berkepentingan dalam rangka menambah pengetahuan.

Semarang, 24 September 2012

Penyusun

Dewi Aleta K.W

NIM 6301409121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL II	3
B. Struktur Organisasi Sekolah	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	13
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMK N 4 Semarang
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
13. Presensi Mahasiswa PPL
14. Daftar Nama Siswa SMK N 4 Semarang
15. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 10/O/2001 Tentang pedoman Praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagi menjadi 2 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28).

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 4 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di

sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang opengangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 4 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang yang berlokasi di Jalan Pandanaran II/7, Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah yaitu Drs. H. Bambang Suharjono, MT. Bapak Wakil Kepala Sekolah, guru koordinator PPL, beserta beberapa guru pamong di SMK Negeri 4 Semarang, oleh dosen koordinator PPL yaitu ibu Dra. Sri Handayani, M.Pd .

2. Observasi

Pada Pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.

3. Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan pamong

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X ,XI dan XII dengan jumlah 10 kelas yaitu kelas X MP2, X TITL 2, XI LP 1, XI MP 1, XII MP 1 dan XII LP 1, XII MP 2, XII LP 2, X MP 1,X TITL 1. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Penjasorkes. Adapun materi pelajaran olahraga yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X dan XI selama PPL II berlangsung yaitu Basket, Sepak Bola, Bola voli, Atletik, dan Senam.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Teknik pembuatan soal yang baik.
 - a. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan psikomotor, kognitif dan afektif.
 - b. Cara pemberian remidi yang tepat yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remidi.

F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.

- c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:
- Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan siswa, guru-guru, staf karyawan, dan Kepala Sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tertatadngan baik.

REFLEKSI DIRI

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini praktikan banyak sekali mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta metode pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang. Berbeda yang didapatkan pada waktu di kampus, penerapan metode mengajar di sekolah menuntut cara dan strategi tertentu untuk dapat membuat pelajaran penjasorkes semakin menarik di hati siswa. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Sugeng, selaku guru pamong mata pelajaran penjasorkes atas segala saran dan kritik serta bimbingan yang diberikan selama praktikan berada di SMK Negeri 4 Semarang.

Selama melakukan PPL 2, ini pratikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran penjasorkes, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kelebihan dan kelemahan bidang studi yang diajarkan

Kelebihannya adalah pembelajaran di smk 4 sudah baik, dilihat dari motivasi siswanya yang tinggi untuk mengikuti pelajaran olahraga di dukung dari sarana prasarana olahraga di sekolah .

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di Sekolah latihan

Fasilitas di smk 4 sudah baik. Sudah ada berbagai lapangan sebagai tempat untuk melakukan **PBM**, seperti lapangan basket, lapangan voli, dan Gedung Serba Guna (GSG). Selain itu juga ada berbagai alat olahraga sebagai pendukung **PBM**.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas pembelajaran pada guru sudah menguasai mata pelajaran penjasorkes secara komprehenship sehingga keterangan yang diberikan sangat jelas dan mudah diterima peserta didik. Guru mampu memberikan motivasi yang sangat besar kepada peserta didik hingga materi yang diberikan kepada peserta didik mudah dimengerti dan mudah dipahami dan ditambah dengan pengelolaan kelas yang sangat baik sekali.

Kualitas dosen pembimbing sudah bagus dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga pratikan bisa melaksanakan PLL 2 dengan lancar dan baik.

4. Kualitas pembelajaran sekolah

Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran penjasorkes di SMK Negeri 4 Semarang bagus, karena didukung adanya guru mata pelajaran penjasorkes yang profesional dalam mengajar dan didukung berbagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan jelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari banyak kekurangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan PPL 2, sehingga masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan merasa mendapatkan nilai tambah yang sangat besar, praktikan juga mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman mengajar di lapangan sesungguhnya. Praktikan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya khususnya pada SMK Negeri 4 Semarang dan Bapak Sugeng,S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL 2 berlangsung.

7. Saran bagi guru pamong dan mahasiswa praktikan

Untuk Bapak Sugeng,S.Pd, agar memberikan semangat belajar peserta didiknya dan bagi SMK Negeri 4 Semarang melalui bidang sarana dan prasarana untuk menambah sarana dan prasarana yang ada demi kemajuan peserta didiknya.

Bagi mahasiswa praktikan sendiri, supaya mengevaluasi kinerja dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam penguasaan materi dan lebih menjiwai perannya sebagai guru.

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sugeng, S.Pd
NIP. 196811202005011004

Dewi Aleta K.W
NIM. 6301409121